

ABSTRAK

ASUHAN KEPERAWATAN PADA PASIEN *CLOSED* FRAKTUR FEMUR DI RUANG BOUGENVIL RSUD DR R KOESMA TUBAN

Oleh:

Sarah Regita Urbaningrum
NIM. P27820516009

Closed Fraktur Femur merupakan kasus fraktur terbanyak yang terjadi di Indonesia. Depkes RI menyatakan dari 45.987 orang dengan kasus fraktur ekstremitas bawah akibat kecelakaan, 19.629 orang mengalami fraktur pada tulang femur. Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan Asuhan Keperawatan Pada Pasien *Closed* Fraktur Femur di Ruang Bougenvil RSUD dr. R. Koesma Tuban.

Penelitian ini menggunakan metode studi kasus dengan pendekatan Asuhan Keperawatan dengan mengambil salah satu kasus sebagai unit analisis. Unit analisis adalah Pasien *Closed* Fraktur Femur di Ruang Bougenvil RSUD dr. R. Koesma Tuban. Metode pengambilan data adalah dengan wawancara, pemeriksaan fisik, dan pemeriksaan penunjang. Instrumen pengumpulan data menggunakan format Asuhan Keperawatan dengan tahapan pengkajian, diagnosa, perencanaan, implementasi, dan evaluasi keperawatan. Analisa data secara deskriptif.

Hasil studi kasus didapatkan diagnosa keperawatan dengan penyebab yang sama pada Pasien 1 dan 2 yaitu gangguan mobilitas fisik berhubungan dengan terputusnya hubungan tulang yang ditandai dengan gerakan pasien terbatas, pasien mengeluh nyeri dan merasa cemas saat bergerak. Setelah dilakukan asuhan keperawatan selama 3x24 jam, pasien mampu melakukan perawatan diri sesuai toleransi.

Mobilitas merupakan aktivitas vital untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari. Dengan pemberian Asuhan Keperawatan Pada Pasien *Closed* Fraktur Femur diharapkan pasien mampu melakukan perawatan diri sesuai toleransi.

Kata Kunci : Asuhan Keperawatan, Closed Fraktur Femur, Gangguan Mobilitas Fisik

ABSTRACT

NURSING CARE ON PATIENT CLOSED FEMUR FRACTURE IN BOUGENVIL ROOM AT RSUD DR. R. KOESMA TUBAN

By:
Sarah Regita Urbaningrum
NIM. P27820516009

Closed femur fracture is the most fracture case that occurs in Indonesia. The Indonesian Ministry of Health stated that from 45,987 people with cases of lower extremity fractures due to accidents, 19,629 people suffered fractures in the femur bones. The aim of this study is to determine nursing care on patient with closed femur fracture in Bougenvil room at RSUD dr. R Koesma Tuban.

This study used a case study method with the nursing care approach by taking one of the cases as an analysis unit. The unit of analysis was patient closed femur fracture in Bougenvil Room at RSUD dr. R. Koesma Tuban. The method of data collection was by interview, physical examination, and investigation. The instrument of data collection used the format of nursing care with stages of assessment, diagnosis, planning, implementation, and nursing evaluation. Descriptive data analysis.

The results of the case study found nursing diagnoses with the same causes in Patient 1 and 2, namely impaired physical mobility associated with disconnection of bone relationships characterized by limited patient movements, patients complaining of pain and feeling anxious when moving. After nursing care for 3x24 hours, patients were able to perform self-care according to tolerance.

Mobility is a vital activity to fulfill daily needs. By giving nursing care to the patient with closed femur fracture, the patient is expected to be able to perform self-care according to tolerance.

Keywords: Nursing Care, Closed Femur Fracture, Impaired Physical Mobility